

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan mencerminkan efisiensi dan keberhasilan perusahaan melalui harga saham, yang dapat mempengaruhi keputusan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Penilaian perusahaan sangat erat kaitannya dengan harga saham. Hal berikut ini berlaku: semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan. Nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti keputusan investasi, keputusan pembiayaan, keputusan manajemen keuangan, inflasi, suku bunga, harga saham dan struktur keuangan.

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Jika perputaran kasnya tinggi maka operasional perusahaan dapat selalu berjalan lancar, dan sebaliknya perputaran kas yang rendah maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat (Fuady dan Isma, 2018). Namun dalam praktiknya ditemukan peningkatan perputaran kas perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba perusahaan.

Piutang termasuk aset jangka pendek yang mempengaruhi modal. Jika investasi yang dimasukkan dalam piutang terlalu tinggi, hal ini menyebabkan perputaran modal kerja rendah, sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan menjadi berkurang. Penurunan volume penjualan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan (Fuady dan Isma, 2018).

Jika persediaan perusahaan terlalu rendah, terjadi keterlambatan dalam operasi perusahaan atau perusahaan kurang efektif. Untuk mencapai tingkat

perputaran persediaan yang benar, perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian secara berkala (Fuady dan Isma, 2018).

Tujuan utama dalam dunia koporasi adalah memperoleh profitabilitas yang yang sebesar-besarnya dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dapat menjadi indikator keberhasilannya. Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk modal kerja (Arianti dan Rusnaeni, 2018).

Kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu di mana penelitian ini mengkaji pengaruh berbagai rasio aktivitas yang berbeda yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan variabel intervening berupa profitabilitas. Objek penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman dengan rentang waktu yang lebih panjang yaitu 2012-2021. Serta dalam penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu penelitian dengan penelitian yang lain sehingga penulis memutuskan melakukan penelitian ini.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perubahan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak selalu diikuti oleh profitabilitas.
2. Perubahan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh nilai perusahaan.
3. Profitabilitas tidak bertindak sebagai variabel intervening antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan.

## **1.3. Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan pembatasan masalah berupa :

1. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan; variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan variabel intervening yaitu profitabilitas.
2. Penelitian ini dibatasi pada data laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **21. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Beberapa studi menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel. Variabel–variabel tersebut antara lain adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut Putri (2018), pengelolaan modal kerja berupa kas dan setara kas yang dikelola dengan baik maka profitabilitas suatu perusahaan akan turut meningkat yang berdampak pada peningkatan laba per lembar saham atau nilai perusahaan.

Menurut Putri (2018), jika dikelola dengan baik piutang dagang yang beredar di perusahaan dapat meningkatkan omzet perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, keuntungan pasti akan meningkat juga. Hal ini mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikan dampak pertumbuhan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2008) dalam Diewantra dan Hening (2019), untuk menjaga biaya serendah mungkin serta meningkatkan keuntungan, persediaan di gudang harus dikelola secara seimbang, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

#### **22. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Beberapa studi menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel. Variabel–variabel tersebut antara lain adalah perputaran kas,

perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut Karamina (2018), perputaran kas yang lebih tinggi berarti perusahaan mengelola uangnya dengan lebih efisien dan laba pun lebih besar. Dengan laba yang tinggi maka profitabilitas perusahaan juga tinggi.

Menurut Fuady dan Isma (2018), terlalu banyak investasi yang dimasukkan ke dalam piutang menyebabkan perputaran modal kerja yang rendah. Dalam hal ini, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan menjadi lebih rendah. Penurunan volume penjualan mengurangi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Novika dan Tutik (2022), semakin cepat produk yang disimpan meninggalkan gudang untuk dijual, semakin baik. Ini menunjukkan penjualan dan pendapatan yang tinggi, sehingga meningkatkan keuntungan, yang mempengaruhi pertumbuhan

### **2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Novika dan Tutik (2022), profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Perusahaan selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi.